



Batal Berikan Kado Indah

Performa PSIM Jogja Tak Kunjung Membaik

MAGELANG, Radar Jogja - Ulang tahun ke-93 PSIM Jogja batal mendapatkan kado indah. Padahal, kado itu diharapkan dari laga lanjutan Liga 2 2022/2023, kala PSIM dijamu Nusantara United FC di Stadion Moch Soebroto, Magelang, kemarin (5/9) ■

► Baca *Batal...* Hal 3



TANPA PENONTON: Pertandingan NU FC menjamu PSIM Jogja di Stadion Moch Soebroto, Magelang, kemarin (5/9). Pertandingan berakhir 0-0.

e-mail: radarjogja@gmail.com

Batal Berikan Kado Indah

Sambungan dari hal 1

Sayangnya, kado kemenangan PSIM Jogja yang diharapkan itu tak terwujud. PSIM Jogja tak bisa menang dan hanya bermain imbang 0-0.

Ya, dalam laga yang digelar tanpa penonton ini, terlihat performa PSIM Jogja tidak kunjung membaik di pertandingan ini. Penampilan tim berjuduk Laskar Mataram itu belum padu. Lini depan juga masih mandul. Permainan yang belum padu saat laga pertama di kandang Persikab Kabupaten Bandung lalu masih terlihat dalam laga di Magelang ini.

Pelatih PSIM Jogja Imran Nahumarury beralasan, laga ini tidak mudah bagi timnya. Sebelumnya dia juga memprediksi Nusantara United akan memainkan strategi *compact defence*. "Beberapa peluang kami ciptakan, unggul dalam penguasaan bola, tapi tidak bisa cetak gol. Mohon maaf tidak bisa memberi tiga poin untuk suporter PSIM," kata Imran dalam sesi jumpa pers usai laga.

Meski begitu, ia tetap memberi apresiasi kepada pemain. Hasil ini akan menjadi evaluasi

bagi timnya. Menurutnya, evaluasi tidak hanya di bagian lini serang saja, namun keseluruhan agar ke depannya tidak mengalami nasib seperti di pertandingan ini. "Jadi secara keseluruhan kami akan memperbaiki semua. Padahal sudah sering kami lakukan di latihan seperti *set piece* dan *finishing*. Dari laga tadi, kami harus perbaiki lagi," bebernya.

Pada babak pertama, Imran menerapkan taktik yang berbeda dengan memainkan dua *defensive midfielder*. Memasuki paruh kedua, ia mengganti taktik dengan menarik keluar gelandang bertahan Izmy Hatuwe dan memasukkan gelandang serang Savio Sheva. Permainan menjadi lebih hidup.

"Babak kedua lebih baik dan bisa menciptakan beberapa peluang untuk mencetak gol. Ada dua momen yang kena tiang. Tapi itulah sepak bola. Kadang-kadang kita unggul dalam penguasaan bola dan bagus dalam menciptakan peluang, tapi tidak bisa cetak gol," ujar pelatih 43 tahun itu.

Pemain PSIM Jogja Syarif Wijianto mengatakan hasil yang diterima timnya adalah ketidakteruntungan, lantaran dia dan kolega sudah

berusaha keras dan maksimal. Selain itu mereka juga memiliki banyak peluang namun belum terjadi gol. "Ke depannya semoga bisa lebih baik lagi dan kami fokus menatap pertandingan selanjutnya di kandang" ucap Syarif.

Sementara itu, pelatih Nusantara United Slamet Riadi menyebut hasil laga ini sesuai yang diinginkan timnya. "Saya juga mengacungkan respek ke pemain atas daya juang dan ada progres dari laga pertama kemarin," kata Slamet.

Menurutnya, para pemain sudah lebih mau berjuang dan lebih agresif pada laga ini. Anak asuhnya juga menunjukkan sikap tidak mau kalah dalam duel satu lawan satu, terutama di sisi sayap. "Saya apresiasi juga unt pemain yang luar biasa disiplin," imbuhnya.

Dengan hasil ini, Nusantara United FC berada di posisi keenam Grup Tengah dengan satu poin dari dua pertandingan. Sementara PSIM berada di posisi ke lima dengan dua poin dari dua pertandingan. Di laga selanjutnya, PSIM Jogja akan menjamu PSCS Cilacap, 11 September mendatang di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul. (cr5/aya/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005